

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan dan analisis data yang diperoleh dari obyek penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Konsep Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan menuju Kurikulum 2013 pada dokumen I KTSP MTs Darul Falah mengacu pada Standar Nasional Pendidikan yang disusun oleh Badan Standar Nasional Pendidikan dengan tetap memperhatikan karakteristik peserta didik dan mengakomodir aspirasi masyarakat setempat. Konsep pengembangan kurikulum di MTs Darul Falah memprioritaskan pendidikan akhlak pada peserta didiknya dan disertai kelimuan yang mumpuni baik di bidang agama maupun teknologi. Selain itu juga dibekali keahlian yang dapat berguna bagi masa depan peserta didik. Kegiatan pengembangan diri dan pembiasaan melalui implementasi Kompetensi Dasar Ubudiyah juga turut andil dalam pembentukan karakter yang berkeahlian, beriman dan bertakwa.
2. Landasan dalam pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) menuju Kurikulum 2013 di MTs Darul Falah meliputi landasan filosofis, psikologis, sosial budaya, ilmu pengetahuan dan teknologi. Pada landasan filosofis, dikembangkan berdasarkan filsafat idealisme, realisme, pragmatisme dan nasionalisme. Pada filsafat idealisme cenderung memberikan pendidikan kepada peserta didik tentang spiritual dan mental. Pada filsafat realisme cenderung memberikan pendidikan kepada peserta didik tentang ilmu pengetahuan sains, sosial, maupun muatan nilai-nilai. Pada filsafat pragmatisme cenderung memberikan pendidikan kepada peserta didik tentang pengalaman-pengalaman yang telah teruji, yang sesuai dengan minat dan kebutuhan siswa. Pada filsafat nasional Pancasila cenderung memberikan pendidikan kepada peserta didik tentang menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa,

berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

3. Efektivitas pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) menuju Kurikulum 2013 di MTs Darul Falah dapat dilihat dari peningkatan nilai rata-rata pada Ujian Akhir Semester (UAS), Ujian Madrasah (UM), Ujian Akhir Madrasah Berstandar nasional (UAMBN) dan ketuntasan belajar program pengembangan diri Kompetensi Dasar Ubudiyah (KDU) pada tahun pelajaran 2015-2016 ke tahun pelajaran 2016-2017. Rata-rata kenaikan nilai rata-rata UAS pada mata pelajaran pendidikan agama Islam dan Bahasa Arab adalah 1.28 %. rata-rata kenaikan nilai rata-rata UM pada mata pelajaran pendidikan agama Islam dan Bahasa Arab adalah 1.64 %. rata-rata kenaikan nilai rata-rata UAMBN pada mata pelajaran pendidikan agama Islam dan bahasa Arab adalah 0.94%. Dan rata-rata ketuntasan belajar program pengembangan diri Kompetensi Dasar Ubudiyah peserta didik kelas IX selama enam semester yaitu 98.83%.

B. Saran-saran

1. Konsep kurikulum pada setiap satuan pendidikan hendaknya mengacu pada Standar Nasional Pendidikan yang disusun oleh Badan Standar Nasional Pendidikan dengan tetap memperhatikan karakteristik peserta didik dan mengakomodir aspirasi masyarakat setempat.
2. Pengembangan kurikulum pada setiap satuan pendidikan hendaknya dilandasi landasan filosofis, psikologis, sosial budaya masyarakat setempat di mana satuan pendidikan itu berada.
3. Setiap lembaga pendidikan hendaknya menerapkan manajemen baik dengan menggunakan POAC (planning, organizing, actuating dan controlling) agar program yang telah direncanakan dapat memperoleh hasil dengan baik.